



**MELINTAS:** Salah satu delman wisata melintas di kawasan favorit wisatawan yaitu titik 0 Km Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

## Prediksikan 3,6 Juta Wisatawan Masuk Kota Jogja

**KOTA, Joglo Jogja** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta menerima informasi 4,1 juta wisatawan diprediksi masuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam momen perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) tahun ini. Diperkirakan 90 persen wisatawan itu menjadikan Kota Yogyakarta sebagai tujuan utama kunjungannya. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, diperkirakan akan sekitar 3,6 juta wisatawan bakal memadati Kota Yogyakarta selama libur Nataru. Dengan luas wilayah Kota Jogja yang relatif kecil, dan lahan parkir yang sangat terbatas, fenomena lonjakan pelancong ini di khawatirkan akan menimbulkan berbagai polemik. "Berdasarkan data, 90 persen turis yang datang ke DIY, dipastikan mampir ke Kota Yogyakarta. Data itu, dapat dibuktikan dari tingkat okupansi perhotelan yang meningkat signifikan sejak awal Desember kemarin," terangnya pada Diskusi Obrolan Pemerintah Kota Yogyakarta, belum lama ini. Lebih lanjut, ia mengungkapkan, dari prediksi ada sekitar 4,1 juta wisatawan yang masuk DIY selama Nataru. 90 persennya atau sekitar 3,6 juta orang ada kecenderungan untuk stay di Kota Yogyakarta. Situasi menjadi semakin pekat, mengingat setidaknya ada sekitar 70 persen wisatawan dari total perkiraan 3,6 juta tersebut, akan datang dengan kendaraan pribadi. Sehingga dengan banyaknya objek wisata yang dapat diakses, moda transportasi pribadi kini menjadi tren, karena menjanjikan keleluasaan sepanjang perjalanan liburannya.

■ Baca **PREDIKSIKAN.. Hal II**

### SAMBUNGAN JOGLO JOGJA

## Prediksikan 3,6 Juta Wisatawan Masuk Kota Jogja

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

"Meskipun di Kota Yogyakarta sendiri, pada malam tahun baru tidak akan ada event termasuk di Malioboro. Sehingga, langkah kami, dengan mengalirkan seluruh lalu lintas di Kota Yogyakarta. Nantinya tidak akan ada penutupan secara total di titik-titik tertentu," tuturnya. Sementara itu, Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Yogya, Windarto mengatakan, pada malam tahun baru nanti, penutupan Malioboro untuk kendaraan bermotor pada pukul 18.00-22.00 tidak diterapkan. Sehingga lalu lintas terus bergulir dan tidak menimbulkan antrian kendaraan di titik-titik sekitaran Malioboro. Dengan ini diharapkan, akan ada pengurangan volume kendaraan yang menuju Jalan Pasar Kembang, atau Jalagan. Sehingga Malioboro akan dibuka terus, supaya tidak ada penumpukan di sekitarnya. "Kalau ditutup saat malam pergantian tahun, bisa dipastikan, di simpang Gondomanan dan sekitarnya tidak akan bisa diakses kendaraan. Kemudian untuk mengurangi, butuh waktu panjang" tambahnya. Dikatakan, dalam beberapa hari terakhir sudah tampak kepadatan lalu lintas di beberapa titik. Seperti di Titik Nol Kilometer, Simpang Gondomanan, Tugu, dan Jalan Affandi. "Tapi, petunjuk sudah kita pasang di titik strategis, agar wisatawan tidak bingung, sehingga rekan-rekan wisatawan dapat menikmati liburannya dengan tenang," pungkasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005